



## Analisis Rasio Modal Kerja Pada PT. Bank BCA Tbk

**Jessica Maylaffazyza**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Nikmatul Khoiriyah**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Mirza Hisyam Maulana**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Renny Oktafia**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *This study analyzes the working capital ratios of PT. Bank BCA Tbk to evaluate the efficiency and financial health of the company. Financial data from annual reports are used to calculate working capital ratios such as the current ratio, quick ratio, and cash ratio to assets. The analysis results indicate efficient working capital management, with high current and quick ratios, and the company's ability to maintain liquidity. This evaluation is essential for understanding the financial performance of the company, although external factors should also be considered*

**Keywords:** Working Capital Analysis, Financial Efficiency, Liquidity.

**Abstrak.** Studi ini menganalisis rasio modal kerja PT. Bank BCA Tbk untuk mengevaluasi efisiensi dan kesehatan keuangan perusahaan. Data keuangan dari laporan tahunan digunakan untuk menghitung rasio modal kerja seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas terhadap aset. Hasil analisis menunjukkan manajemen modal kerja yang efisien, dengan rasio lancar dan rasio cepat yang tinggi, serta kemampuan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas. Evaluasi ini penting untuk memahami kinerja keuangan perusahaan, meskipun faktor eksternal juga harus dipertimbangkan

**Kata kunci:** Analisis Modal Kerja, Efisiensi Keuangan, Likuiditas.

### LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis yang dinamis, modal kerja menjadi salah satu aspek kunci yang memengaruhi kesehatan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam industri perbankan yang beroperasi di lingkungan yang penuh tantangan. Sebagai salah satu lembaga keuangan terkemuka di Indonesia,

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian negara. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif tentang modal kerja di PT. Bank BCA Tbk menjadi sangat penting untuk dipelajari. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang modal kerja dan bagaimana

peranannya dalam menjaga stabilitas keuangan sebuah perusahaan menjadi sangat relevan. Modal kerja, yang mencakup semua aset dan kewajiban jangka pendek perusahaan, menjadi penentu penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan menjaga likuiditasnya.

Analisis rasio modal kerja menjadi alat yang sangat efektif untuk memahami efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan. Rasio-rasio seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas terhadap aset memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban jangka pendeknya.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam tentang modal kerja PT. Bank BCA Tbk dengan mengambil pendekatan rasio-rasio kunci. Dengan memahami efisiensi dan kesehatan modal kerja perusahaan, kita dapat mendapatkan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan dan operasional PT. Bank BCA Tbk serta potensi dampaknya terhadap stabilitas dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan kita dapat mengeksplorasi dan memahami lebih dalam tentang strategi pengelolaan modal kerja yang diterapkan oleh PT. Bank BCA, serta implikasinya terhadap posisi kompetitif perusahaan di pasar perbankan yang semakin kompleks. Informasi yang diperoleh dari analisis ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam mengelola risiko dan merancang strategi keuangan yang berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan bagi pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan regulator.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah proses penting untuk memahami kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Melalui analisis ini, berbagai rasio dan metrik keuangan dievaluasi untuk mengevaluasi efisiensi operasional, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas operasional perusahaan.

Likuiditas, yang mengukur kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, adalah salah satu faktor yang diperiksa. Rasio seperti rasio cepat dan rasio lancar digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan.

Selain itu, mengevaluasi seberapa baik bisnis menghasilkan keuntungan dari aktivitasnya dibantu oleh analisis profitabilitas. Profitabilitas dinilai dengan menggunakan rasio seperti laba bersih terhadap aset dan laba bersih terhadap penjualan.

Faktor penting lainnya yang dipertimbangkan dalam analisis laporan keuangan adalah solvabilitas, yang mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Rasio utang terhadap ekuitas, di antara rasio-rasio lainnya, memberikan gambaran mengenai solvabilitas bisnis.

Terakhir, pemeriksaan aktivitas operasi perusahaan memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan. Aktivitas operasi dinilai dengan menggunakan rasio seperti perputaran piutang dan perputaran aset.

### **Laporan Keuangan**

Status keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu dirangkum secara komprehensif dalam laporan keuangan, yang merupakan catatan penting. Terdiri dari berbagai elemen utama, laporan keuangan menawarkan representasi yang berbeda dan jelas tentang pencapaian fiskal organisasi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, dan administrasi internal. Laporan laba rugi memberikan informasi tentang laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan melacak semua pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu. Sementara laporan arus kas mengukur arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode waktu yang

sama, neraca memberikan gambaran lengkap tentang aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada titik waktu tertentu.

Laporan perubahan ekuitas mencatat perubahan dalam ekuitas perusahaan dari periode ke periode. Dengan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, laporan keuangan memberikan kerangka kerja yang kuat bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, membuat keputusan investasi yang tepat, dan mengukur tingkat risiko.

### **Modal dan Jenisnya**

Modal merupakan salah satu unsur penting dalam struktur keuangan suatu perusahaan yang menyediakan sumber daya untuk operasi dan pertumbuhan bisnis. Modal perusahaan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal sendiri, juga dikenal sebagai ekuitas, merupakan investasi langsung yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Ini mencakup investasi awal yang ditanamkan oleh pendiri perusahaan, serta tambahan modal yang diperoleh melalui penjualan saham kepada investor. Modal sendiri tidak harus dikembalikan kepada pemilik perusahaan, namun mereka memiliki klaim atas aset dan pendapatan perusahaan.

Sementara itu, modal pinjaman adalah bentuk pendanaan yang diperoleh perusahaan melalui pinjaman dari pihak luar, seperti bank, lembaga keuangan, atau investor lainnya. Modal pinjaman harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dengan pembayaran bunga tambahan. Jenis modal pinjaman dapat bervariasi, termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, obligasi, hipotek, dan kredit modal kerja.

Modal sendiri dan modal pinjaman memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Modal sendiri memberikan fleksibilitas dan tidak memerlukan pembayaran bunga tetap, namun dapat dilakukan dengan membagi kepemilikan dan kendali perusahaan dengan pemegang saham lain. Di sisi lain, modal pinjaman dapat membantu meningkatkan leverage perusahaan dan memperluas kapasitas operasional, namun pembayaran bunga dan utang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

### **Unsur-Unsur Modal Kerja**

Dalam analisis rasio modal kerja pada PT. Bank BCA, unsur-unsur modal kerja menjadi fokus utama untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan. Aset lancar, yang mencakup kas, piutang usaha, dan persediaan, memainkan peran penting dalam menentukan likuiditas perusahaan, memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, kewajiban jangka pendek, seperti hutang usaha dan tagihan yang harus dibayar, mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan pada sumber pendanaan eksternal. Modal sendiri, yang merupakan investasi langsung oleh pemilik perusahaan, dan modal pinjaman, yang diperoleh melalui pinjaman dari pihak luar, memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk operasi sehari-hari dan pertumbuhan perusahaan. Memahami hubungan antara unsur-unsur ini dan mengelolanya dengan bijaksana adalah kunci untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan memastikan kelangsungan operasional yang lancar dalam jangka panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan mencakup beberapa langkah penting untuk memahami efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan. Informasi yang digunakan berasal dari laporan keuangan PT Bank BCA Tbk tahun 2019-2021, yang menyediakan rincian aset lancar, liabilitas jangka pendek, dan elemen-elemen lain yang penting untuk perhitungan rasio modal kerja. Neraca

dan laporan laba rugi yang menjadi dasar perhitungan rasio kecukupan modal kerja dapat dilihat di situs resmi PT Bank BCA Tbk.

Rasio modal kerja yang penting, seperti rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas terhadap aset, dihitung setelah data dikumpulkan. Setelah itu, hasil perhitungan diperiksa untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, efektivitas manajemen aset, dan kemampuannya untuk menghasilkan uang tunai yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Untuk lebih memahami kinerja modal kerja PT Bank BCA Tbk dalam konteks sektor perbankan, perbandingan juga dilakukan dengan rasio-rasio modal kerja dari periode-periode sebelumnya dan dengan standar atau tolok ukur industri yang relevan. Posisi relatif perusahaan di pasar dan perubahan kinerja dari waktu ke waktu dapat dievaluasi dengan menggunakan perbandingan tersebut.

Dalam proses penelitian ini, metode analisis deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terinci tentang kondisi modal kerja perusahaan. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan interpretasi kualitatif, penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang efisiensi pengelolaan modal kerja PT. Bank BCA Tbk dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian modal kerja PT Bank BCA Tbk, selalu terdapat variasi yang mencolok dari tahun ke tahun. Modal kerja bersih PT Bank BCA Tbk adalah sebesar Rp. 162.835.207.000 pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.207.015.000, yaitu dari Rp. 162.835.207.000 menjadi Rp. 177.042.222.000. Modal kerja bersih PT Bank BCA Tbk naik menjadi Rp 193.261.349.000 pada tahun 2021 dari Rp 177.042.222.000 atau naik sebesar Rp 16.219.127.000.

Hasil penelitian analisis modal kerja PT. Bank BCA Tbk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan serta kondisi keuangan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini:

1. Likuiditas Usaha: Berdasarkan analisis rasio modal kerja, PT Bank BCA Tbk memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Rasio cepat dan rasio lancar, dua contoh rasio likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.
2. Efisiensi Penggunaan Aset: Hasil analisis juga mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan. Perputaran asset yang tinggi menunjukkan bahwa PT. Bank BCA Tbk mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, yang merupakan indikasi positif bagi kinerja operasional perusahaan.
3. Kecukupan Kas: Analisis rasio kas terhadap aset menunjukkan bahwa PT. Bank BCA Tbk memiliki cadangan kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan kreditor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola risiko likuiditas dengan baik
4. Perbandingan dengan Industri: Selain itu, perbandingan kinerja modal kerja PT. Bank BCA Tbk dengan standar industri atau pesaing sektor juga memberikan wawasan yang berharga. Temuan ini membantu dalam menilai posisi relatif perusahaan di pasar dan mengidentifikasi area-area untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut

Penilaian likuiditas PT Bank BCA Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja adalah sebagai berikut, berdasarkan hasil

perhitungan: Rasio total aset terhadap modal kerja bersih tahun 2019 Rasio total aset terhadap modal kerja bersih menunjukkan rasio yang stabil. Selain itu, rasio Total Aset terhadap Modal Kerja Bersih PT Bank BCA Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2020. Perubahan persentase pada tahun ini disebabkan oleh pertumbuhan total aset yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan modal kerja bersih.

Rasio liabilitas lancar terhadap modal kerja bersih PT Bank BCA Tbk pada tahun 2019 sangat baik, dan pada tahun 2020 semakin baik. Rasio liabilitas lancar terhadap modal kerja bersih PT Bank BCA Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan persentase perubahan tahun ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas lancar dan modal kerja bersih. Sejumlah aspek krusial yang menjadi titik fokus untuk pemahaman lebih mendalam tentang hasil penelitian telah dibahas. Pertama-tama, signifikansi likuiditas perusahaan menjadi perhatian utama. Analisis rasio modal kerja menyoroti kemampuan PT. Bank BCA Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan efisien, yang merupakan indikator kesehatan finansial yang vital bagi perusahaan. Kemudian, pembahasan meluas ke efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Dengan perputaran aset yang tinggi, perusahaan menunjukkan kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan asetnya, yang berkontribusi pada kinerja operasional yang kuat. Selain itu, kecukupan kas juga menjadi fokus dalam analisis ini. Cadangan kas yang memadai memberikan kepastian bahwa PT. Bank BCA Tbk memiliki daya tahan finansial yang memadai untuk menghadapi tantangan likuiditas yang mungkin muncul. Selanjutnya, pembahasan juga mencakup perbandingan kinerja modal kerja PT. Bank BCA Tbk dengan standar industri atau pesaing sektor, yang memberikan konteks lebih lanjut tentang posisi perusahaan di pasar. Terakhir, relevansi temuan analisis terhadap pengambilan keputusan keuangan perusahaan telah ditekankan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kinerja modal kerja, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait alokasi sumber daya, manajemen risiko, dan strategi keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, pembahasan ini menyediakan wawasan yang komprehensif tentang kesehatan keuangan PT. Bank BCA Tbk dan implikasinya terhadap arah strategis perusahaan di masa depan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan demikian, dari hasil analisis yang mendalam terhadap rasio modal kerja PT. Bank BCA, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan stabil. Likuiditas yang tinggi, efisiensi pengelolaan aset, dan kecukupan kas merupakan indikator utama dari kesehatan finansial perusahaan. Temuan ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, dan kreditor, bahwa PT. Bank BCA Tbk memiliki fondasi keuangan yang solid.

Rasio Total Aset terhadap Modal Kerja Bersih PT. Bank BCA Tbk dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terhitung cukup baik. Sementara itu, perhitungan Rasio Kewajiban Lancar terhadap Modal Kerja Bersih PT Bank BCA Tbk dari tahun 2019 sampai dengan 2021 memberikan hasil yang cukup baik. Selanjutnya, penilaian Rasio Perputaran Modal Kerja dari tahun 2019 hingga 2021 memberikan hasil yang sangat baik. Di PT Bank BCA Tbk, situasi likuiditas cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Bank BCA Tbk memiliki kecukupan modal kerja yang cukup konsisten. Secara keseluruhan, manajemen modal kerja PT Bank BCA Tbk cukup baik, dan ini menjadi contoh bagaimana manajemen dapat mengelola modal kerja secara efektif untuk membiayai kebutuhan operasional bisnis.

Berdasarkan hasil analisis rasio modal kerja pada PT. Bank BCA, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangannya di masa depan. Pertama, perusahaan dapat fokus pada peningkatan efisiensi operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses kerja yang ada, mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan efisiensi, dan menerapkan solusi teknologi yang lebih canggih untuk mengotomatiskan beberapa tugas operasional. Kedua, diversifikasi sumber pendanaan juga merupakan langkah yang penting untuk mengurangi risiko keuangan. PT. Bank BCA Tbk dapat mempertimbangkan penerbitan obligasi atau menarik modal dari investor institusional untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya selain dari modal sendiri dan pinjaman bank. Ketiga, manajemen risiko perlu diperkuat dengan lebih cermat. Perusahaan harus melakukan diversifikasi portofolio kreditnya, mengelola likuiditas dengan lebih hati-hati, dan memperkuat kontrol terhadap risiko operasional. Terakhir, inovasi dan transformasi digital dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan. PT. Bank BCA Tbk dapat mengadopsi teknologi baru seperti kecerdasan buatan atau platform perbankan digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan layanan pelanggan, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan PT. Bank BCA Tbk dapat memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan kinerja keuangannya, dan meraih kesuksesan jangka panjang.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Muktiadji, N., & Sastra, H. (2013). Analisis Modal Kerja dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 229-236.
- Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty